



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Objek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan metode pengumpulan data menggunakan cara *purposive sampling* berdasarkan kriteria sebagai berikut, peneliti hanya terbatas pada perusahaan-perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar dalam indeks IDXNONCYC di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan dengan periode data yang digunakan adalah tahun 2020 sampai 2022.

#### B. Desain Penelitian

Bentuk dari penelitian ini adalah penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain. Hubungan antar variabel bersifat kausalitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti apakah terdapat hubungan antara *economic value added* dan *market value added* sebagai variabel independen terhadap *return* saham sebagai variabel dependen. Menurut Cooper dan Schindler (2017: 146-152), desain penelitian yaitu sebuah penyusunan rencana.

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Pada penelitian ini dilakukan dengan adanya hipotesis yang dibuat dengan mengikutsertakan prosedur yang tepat serta sumber data yang jelas dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



spesifik yang membuat penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian studi formal. Tujuan dari desain penelitian formal adalah menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada indentifikasi masalah yang telah dibuat dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam penelitian ini mengenai bagaimana pengaruh *economic value added* dan *market value added*, terhadap *return* saham dapat terjawab.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini masuk ke dalam studi pengamatan karena pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang tersedia secara umum.

### 3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Berdasarkan pengendalian variabel oleh penelitian maka termasuk kedalam *ex-post facto*. Penelitian ini hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi sehingga data tidak dapat dimanipulasi, Dimana periode pada penelitian ini tahun 2020-2022.

### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi mengenai salah satu kejadian atau gejala yang ada biasa dengan disebut studi deskriptif. Pada pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sample yang ada dan juga pengumpulan data memakai instrument penelitian, dalam analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan

**5. Dimensi Waktu**

Dalam penelitian ini, data yang diambil oleh peneliti dan dikumpulkan dari beberapa periode waktu yaitu, dari rentang waktu 2020 sampai dengan 2022.

**6. Cakupan Topik**

Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan kuantitatif menggunakan uji statistik, maka dari itu penelitian ini masuk kedalam studi statistik. Dalam memperoleh karakteristik dalam studi ini, peneliti membuat kesimpulan dari karakteristik sample.

**7. Ruang Lingkup Topik Bahasan**

Berlandaskan lingkup topiknya, penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan dikarenakan data yang digunakan itu data yang bersifat aktual dan tidak dapat direkayasa oleh peneliti karena sudah terjadi di masa lalu.

**8. Persepsi Partisipan**

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat sekunder, maka dari itu dalam penelitian ini tidak ada ditemukan adanya persepsi partisipan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

### 1. Return Saham / Dependent Variable

*Return* saham merupakan jumlah keseluruhan *capital gain*. Yang didapatkan dari selisih tahun ini dengan harga saham tahun lalu. *Return* realisasi adalah sebuah dari Tingkat hasil pengembalian yang telah terjadi dan juga dihitung dengan *historical data*, dalam Tingkat pengembalian realisasi sangat penting karena dapat digunakan untuk salah satu alat ukur kinerja acuan dasar penentuan *return* ekspektasi dan juga resiko yang akan datang dimasa depan. *Return* sesungguhnya dapat dihitung berdasarkan harga saham pada harian sekuritas I dalam waktu ke-t lalu dikurangkan pada harga saham hari sebelumnya t-1 atau dengan rumus dibawah ini (Vinet dan Zhedanov, 2011) dalam (Santoso dan Syahputri dkk, 2023:194):

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

$P_t$  = Harga Saham Penutupan Sekarang

$P_{t-1}$  = Harga Saham Penutupan Sebelumnya

Karena peneliti ingin melihat *capital gain* atau *capital loss* saham dari suatu perusahaan maka digunakan data harian untuk menghitung *return* saham dan tidak menggunakan dividen karena tidak semua perusahaan membagikan dividen, dengan menggunakan data harian peneliti dapat menghitung harga saham penutupan hari t dikurang dengan hari penutupan t-1 lalu dibagi dengan hari penutupan t-1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Economic Value Added/Independent Variabel

Menurut Topowijono (2018) *Economic Value Added* adalah ukuran dari laba yang sebenarnya pada tahun berjalan dari suatu perusahaan, dalam hasil *economic value added* menampilkan sisa laba yang sebenarnya dari bisnis dengan mengurangi seluruh biaya modal termasuk juga ekuitas. (Muhajir, 2020:110-114) dalam (Kakanga dan Tomu 2021) *Economic Value Added* (EVA) dapat dihitung melalui Langkah-langkah berikut:

### 1. *Net Operating Profit After Tax* (Nopat)

*Net Operating Profit After Tax* adalah laba bersih perusahaan setelah pajak, dalam mengukur laba yang didapatkan oleh Perusahaan dan operasi bersih, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1-\text{TAX})$$

EBIT = *Earning Before Interest Tax* / Laba Sebelum Bunga Dan Pajak

Tax = Pajak Penghasilan Perusahaan

### 2. *Invested Capital*

*Invested Capital* adalah jumlah dari semua pinjaman jangka diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga atau besarnya modal yang telah diinvestasikan dalam Perusahaan oleh kreditur dan juga seberapa besar modal yang sudah diinvestasikan kepada aktivitas Perusahaan

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

### 3. *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

WACC adalah biaya rata-rata modal Perusahaan, yang bisa dirumuskan

sebagai berikut:

$$\text{WACC} : \{(D \times rd)(1-\text{tax}) + (E \times re)\}$$

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Biaya Utang (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Modal dan Eukitas} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Biaya Ekuitas (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### 4. *Capital Charges* (Biaya Modal)

*Capital charges* merupakan besaran dari keuntungan yang diharapkan oleh para investor yang dilihat dari berapa Tingkat rerata pengembalian. *Capital charges* sebuah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor dari resiko usaha dari modal yang diinvestasikan.

$$\text{Capital charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

#### 5. *Economic Value Added (EVA)*

EVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

#### 3. *Market Value Added / Independent Variable*

Penilaian dengan beberapa metode dalam menilai kinerja keuangan dalam menggunakan cara konvensional (metode akuntansi) belum maksimum dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membuat kemakmuran para pemegang saham. Menurut Silvia dan Wanka (2022)

**Market Value Added** merupakan peningkatan nilai pasar suatu perusahaan yang dilakukan dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dan jumlah yang diinvestasikan oleh para investor di perusahaan tersebut sehingga kemakmuran pemegang investor maksimal. MVA mencerminkan seberapa besar nilai tambah yang berhasil dikapitalisasi dan meningkatkan nilai modal yang digunakan oleh perusahaan.

Menurut Hanafi (2015:55) dalam Topowijono (2018) mengatakan bahwa **Market Value Added** adalah nilai selisih antara modal ekuitas yang sudah diinvestasikan oleh pemegang saham dengan nilai pasar saham perusahaan. **Market Value Added** bisa didapatkan dengan menggunakan formula ini:

$$\text{Market Value Added} = \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Nilai Buku Saham}$$

**Market Value Of Equity** atau nilai pasar saham bisa dihitung dengan mengalikan jumlah saham beredar atau *outstanding shares* dengan harga saham per-lembar atau *market price*. Harga pasar saham merupakan harga yang timbul karena adanya permintaan dan penawaran dari saham pada saat yang sedang berlangsung. Dalam menghitung **Market Value Added**, harga pasar dipilih berdasarkan harga penutupan atau *closing price*

Lalu Nilai Buku Saham atau *book value of equity* dapat dihitung dengan mengalikan jumlah saham yang beredar atau *outstanding shares* dengan nilai buku per lembar saham atau *book value per share*. Nilai buku per lembar saham atau *book value per share* bisa dihitung dengan membagi antara total ekuitas atau modal sendiri dengan jumlah saham yang beredar atau *outstanding shares*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Return Saham	Dependen (Y)	Return Saham (Rt)	$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$	Rasio
Economic Value Added (EVA)	Independen (X1)	Economic Value Added (EVA)	$EVA = NOPAT - Capital Charges$	Rasio
Market Value Added (MVA)	Independen (X2)	Market Value Added (MVA)	(Nilai Pasar saham – Nilai Buku saham) <sub>t-1</sub>	Rasio

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### D. Teknik Pengumpulan Sampel

Untuk teknik pengambilan sampel yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik *non probability*. Pada Teknik ini tidak memberi kesempatan yang sama pada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Lebih tepatnya pada penelitian ini, penulis menggunakan Teknik pengambilan sample *non probability* dengan memakai Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik menentukan sample dengan beberapa kualifikasi.

Teknik *Purposive sampling* dipakai karena tidak semua dari sample memiliki kriteria yang sesuai dengan penulis tentukan sebelumnya. Karena itulah penulis dapat memilih dengan menggunakan Teknik *Purposive sampling* ini, dalam menerapkan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di indeks IDXNONCYC pada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut -turut selama periode 2020-2022.
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 desember dan telah diaudit oleh auditor secara berturut-turut selama periode 2020-2023.
3. Perusahaan yang mempunyai utang jangka Panjang dan jangka pendek selama periode 2020-2022.
4. Perusahaan berstatus listing di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempunyai daftar saham pada periode 2020-2022.
5. Perusahaan mendapatkan laba selama periode 2020-2022

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jumlah sampel berdasarkan kriteria di atas dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Sample	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di indeks IDXNONCYC pada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut -turut selama periode 2020-2022	125
2.	Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 desember dan telah diaudit oleh auditor secara berturut-turut selama periode 2020-2023	91
3.	Perusahaan yang mempunyai utang jangka Panjang dan jangka pendek selama periode 2020-2022.	91
4.	Perusahaan berstatus listing di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempunyai daftar saham pada periode 2020-2022.	82

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5.	Perusahaan mendapatkan laba selama periode 2020-2022	41
6.	Periode penulisan	3
7.	Jumlah unit yang dianalisis	123

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini memakai metode observasi dokumentasi terhadap data sekunder. Metode ini dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data-data Perusahaan yang berbentuk data laporan keuangan Perusahaan yang tercatat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan annual report perusahaan-perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar dalam indeks IDXNONCYC di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti akan meneliti data yang dikelola menjadi lebih spesifik, lalu akan dikelompokkan berdasarkan indikator masing-masing variabel yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini dikerjakan untuk mengetahui apakah dari variabel independen mempengaruhi secara signifikan atau tidak pada variabel dependen. Dalam penelitian ini ada tiga faktor yang digunakan yaitu *economic value added*, *market value added* sebagai variabel independent, sedangkan *return* saham digunakan sebagai variabel dependen. Dalam penelitian kali ini penulis membuat sebanyak sebelas uji :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Statistik Deskriptif

Menurut Wibowo (2012) dalam Wulandari dan Wibowo (2020:1) Statistika adalah ringkasan dalam unit analisis yang penting meliputi; frekuensi, nilai rata-rata (*mean*), nilai Tengah (*median*), *Modus dan range* dan standar deviasi serta variasi lainnya. Dan menurut sunjoyo et al., (2013:23-24) Statistika deskriptif memberikan gambaran tentang data, antara lain *mean, median, modus, varian, range, kemiringan, kemencengan, nilai maksimum, minimum, skewness, kurtosis*.

## 2. Uji Normalitas Data Residual

Uji normalitas itu bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov* Menurut Sunjoyo et al., (2013:59). Kurva residual terstandarisasi dikatakan normal jika: Nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $Z < Z_{tabel}$ ; menggunakan nilai probability Sig (2tailed)  $> \alpha$ ; sig  $> 0,05$ . Wibowo dan Wulandari (2020:72).

## 3. Uji Outlier

Kalau data residual tidak terdistribusi dengan normal, dengan begitu bisa melakukan uji outlier. Menurut (Ferdinand, 2002) dalam Sunjoyo (2013:55), pengujian univariate outlier dapat dilakukan dengan menentukan nilai ambang batas yang akan dijadikan outlier dengan cara mengkoversikan nilai data penelitian ke dalam *standard score* atau Z-Score. Menurut Ghozali (2011) dalam Alexander (2013) pada data sampel besar, batas Z-Score yang dipakai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah 3 dan jika sampel kecil (kurang dari 80), maka batas Z-Score yang digunakan adalah 2,5. Jika Z-Score  $> 3$  untuk sampel besar, maka data dinyatakan outlier.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

#### 4. Uji Multikolonieritas

Menurut Wibowo (2012) dalam Wulandari dan Wibowo (2020:102-103) dalam Uji Multikolinearitas persamaan regresi tidak boleh terjadi, Dimana adanya korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Menurut Algifari dalam Wulandari dan Wibowo (2020:102-103) Penentuan terjadi atau tidaknya multikoloniertias menggunakan acuan :

1. Jika nilai *variance inflation factor (vif)* kurang dari 10, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolonieritas, yang artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas. Dapat dilihat juga dari nilai *tolerance*  $> 0,1$ , untuk membuktikan bahwa data tidak mengalami gejala multikolineritas.
2. Jika nilai *variance inflation factor*  $> 10$ , dan nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka data bisa disimpulkan tidak terjadi multikoloniertias.

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Widarjono (2018:59) Heteroskedastisitas bermakna bahwa varian variabel gangguan tidak konstan. Heteroskedastisitas lebih sering timbul pada data *cross section*. Uji heteroskedastisitas juga untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas, deteksi heteroskedastisitas dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID ( nilai residualnya).

Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di Tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistic yang didapat digunakan adalah uji Glejser, Uji park atau Uji White, Dimana apabila hasil *sig.* pengujian ini > signifikan level 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Sunjoyo, 2013:69).

## 6. Uji Auto Korelasi

Menurut Wibowo dan Wulandari (2020) Uji Auto Korelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis. Data dapat dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time-series*. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan model lainnya. Menurut Wibowo (2012) dalam Wibowo dan Wulandari (2020) dalam mendeteksi ada tidaknya auto korelasi dapat menggunakan metode *Durbin-Watson* salah satunya. Jika nilai DU lebih kecil dari DW dan DW lebih kecil dari 4-DU maka ditarik kesimpulan bahwa model tidak terdapat korelasi.

## 7. Uji Hipotesis

Penganalisaan data pada penelitian ini memakai metode multiple linear regression (regresi linear berganda). Metode ini dipakai untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent yang jumlahnya lebih dari satu pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel dependennya. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Return saham

$\alpha$  = Constanta

$\beta$  = koefisien

X1 = Economic Value Added

X2 = Market Value Added

$\epsilon$  = Error

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 8. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independent dan dependennya. Nilai r yang dipakai dalam menentukan kuat dan lemahnya hubungan antara variabel independent dan dependennya. Kalau nilai R lebih dari 0,5 maka bisa disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antar variabel independent dengan variabel dependen. Kalau nilai r tidak melebihi dari 0,5 maka bisa disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independent dengan dependen adalah lemah. Menurut Ghazali (2011) dalam Alexander (2013)

## 9. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Widarjono (2018) Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya. Koefisien determinasi ini mengukur presentase total variasi variabel dependen Y oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel independen didalam regresinya. Nilai dari koefisien determinasi anantara 0 dan 1, jika  $R^2$  semakin besar maka kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen tidak terbatas. Sementara kalau mendekati angka 1 berarti variabel independennya memberikan hampir dari semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen, Jika Nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan dari variabel independent dalam menjelaskan dependen sangat terbatas.

Kelemahan dari menggunakan  $R^2$  adalah bias pada jumlah dari variabel independent yang digunakan pada model. Setiap dari tambahan satu variabel maka  $R^2$  akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Maka dari itu banyak peneliti menyarankan untuk menggunakan nilai dari *Adjusted R<sup>2</sup>* karena *Adjusted R<sup>2</sup>* bisa naik ataupun turun apabila satu variabel independennya ditambahkan pada model.

## 10. Uji Fit (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menampilkan apakah model pada regresi fit untuk dilakukan penelitian atau tidak. Jika *sig.*  $>0,05$  maka model regresi tidak dapat digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan dan jika *sig.*  $< 0,05$  maka model regresi dapat melihat pengaruh antara variabel independent terhadap dependen secara simultan. (Ghozali, 2018:98)

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 11. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji $t$ )

Menurut Agus Widiarjono (2018) Uji  $t$  digunakan untuk membuktikan apakah variabel independennya secara individu mempengaruhi variabel dependen. Ada dua hipotesis yang diajukan oleh setiap peneliti yaitu hipotesis nol  $H_0$  dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol merupakan angka numerik dari nilai parameter populasi. Hipotesis nol dianggap benar sampai kemudian bisa dibuktikan salah berdasarkan data sampel yang ada. Sementara itu hipotesis alternatif merupakan lawan dari hipotesis nol.

Hipotesis alternatif ini harus benar ketika hipotesis nol terbukti salah. Hipotesis alternatif inilah hipotesis yang dibangun berdasarkan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Jika nilai  $t$  hitung  $>$  nilai absolut  $t$  kritis maka  $H_0$  Ditolak atau menerima  $H_a$ , jika  $t$  hitung  $<$  nilai absolut  $t$  kritis maka  $H_0$  gagal ditolak atau menolak  $H_a$ .

Jika kita menolak  $H_0$  atau menerima  $H_a$  berarti secara statistik variabel independent signifikan mempengaruhi variabel dependen dan jika gagal menolak  $H_0$  dan menolak  $H_a$  berarti secara statistik variabel independent tidak signifikan mempengaruhi dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder dari Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar dalam indeks IDXNONCYC dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022 berupa laporan tahunan. Data ini bersumber dari <https://www.idx.co.id/id>, data yang digunakan dari Sumber tersebut terdiri dari : (1) Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, (2) Beban Bunga, (3) Pajak, (4) Pendapatan Setelah Pajak, (5) Jumlah Liabilitas Jangka Pendek, (6) Jumlah Liabilitas Jangka Panjang, (7) Jumlah Liabilitas, (8) Jumlah Liabilitas dan Ekuitas, (9) Jumlah Ekuitas (10) Jumlah Saham Beredar.

Pengambilan sampel ini berdasarkan pada metode *purposive sampling*, seperti yang telah dijelaskan diatas, sampel dipilih didasarkan oleh beberapa pertimbangan atau kriteria. Berikut ini kriteria yang dipakai peneliti dalam memilih sampel pada penelitian ini : (1) Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di dalam indeks IDXNONCYC pada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2020-2022, (2) Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 desember dan telah diaudit oleh auditor secara berturut-turut selama periode 2020-2022, (3) Perusahaan yang mempunyai utang jangka Panjang dan jangka pendek selama periode 2020-2022, (4) Perusahaan dalam keadaan listing bukan delisting selama 2020-2022. (5) Perusahaan mendapatkan laba selama periode 2020-2022.

Berdasarkan kriteria di atas diperoleh beberapa nama perusahaan beserta dengan kode Perusahaan yang akan dipakai untuk sampel pada penelitian ini. Untuk hasil dari prosedur pengambilan sampel berdasarkan dari kriteria diatas disajikan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lampiran. Daftar perusahaan yang masuk kedalam kualifikasi dapat dilihat dalam Lampiran 1, berdasarkan dari Lampiran 1, diketahui bahwa terdapat 41 nama perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel dari penelitian ini. Dengan begitu, pada penelitian ini terdapat 123 unit sampel yang di analisis, berikut ini adalah perusahaan yang perusahaan sebanyak 41 perusahaan beserta kode emitennya yang dijadikan sampel dalam penyusunan penelitian ini :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Perusahaan Sampel**

No	Nama Saham	Kode
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT
3	BISI International Tbk.	BISI
4	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
6	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
7	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
8	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG
9	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	GOOD
10	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP
11	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
13	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
14	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
15	PP London Sumatra Indonesia Tb	LSIP
16	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

17	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
18	Mayora Indah Tbk.	MYOR
19	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
20	Millennium Pharmacon Internati	SDPC
21	Sekar Laut Tbk.	SKLT
22	Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA
23	Uni-Charm Indonesia Tbk.	UCID
24	Ultrajaya Milk Industry & Trad	ULTJ
25	Akasha Wira International Tbk.	ADES
26	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT
27	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
28	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
29	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
30	FKS Multi Agro Tbk.	FISH
31	Gudang Garam Tbk.	GGRM
32	Indonesian Tobacco Tbk.	ITIC
33	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
34	Palma Serasih Tbk.	PSGO
35	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
36	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
37	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
38	Siantar Top Tbk.	STTP
39	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
40	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR



41	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM
----	---------------------------	------

Sumber : www.idx.co.id



Hak Cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4.1 Statistik Deskriptif

Berdasarkan pada pengolahan sampel sebanyak 41 perusahaan atau 123 unit yang dianalisis dengan 3 variabel yaitu *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Return Saham*. Berikut Disajikan data mengenai nilai minimum (Minimum), nilai maksimum (Maximum), nilai rata-rata (Mean), dan nilai standar deviasinya (Standard Deviation) yang akan disajikan dalam bentuk Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN	123	-0.9850	102.5670	0.929902	9.2480836
EVA	123	-1,492,166,447,064	4,382,215,782,034	238,450,415,857	768,482,327,435
MVA	123	- 34,574,669,787,500	275,465,132,000,000	14,435,981,517,174	39,831,492,468,025

Sumber : Hasil olah data SPSS

- Hasil statistik berdasarkan table 4.2 bisa diketahui bahwa pada variabel *Return* saham memiliki nilai minimum (*minimum*) sebesar -0,9850 yaitu pada Indonesian Tobacco Tbk pada tahun 2020 dan nilai tertinggi (*maximum*) pada *Return* saham sebesar 102,5670 yaitu pada Mayora Indah Tbk. pada tahun 2022, nilai rata-rata (*mean*) *Return* Saham sebesar 0,929902 dan standar deviasi *Return* Saham sebesar 9,2480836.
- Hasil statistik berdasarkan table 4.2 bisa diketahui bahwa pada variabel *Economic Value Added* (EVA) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -1,492,166,447,064 yaitu pada Gudang Garam Tbk pada tahun 2022 dan nilai tertinggi (*maximum*) *Economic Value Added* (EVA) sebesar 4,382,215,782,034 yaitu pada Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2020 dan



nilai rata-rata (*mean*) *Economic Value Added* (EVA) sebesar 238,450,415,857 dan standar deviasi *Economic Value Added* (EVA) sebesar 768,482,327,435.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Hasil statistik berdasarkan table 4.2 bisa diketahui bahwa pada variabel *Market Value Added* (MVA) memiliki nilai minimum (*minimum*) sebesar -34,574,669,787,500 yaitu pada Indofood Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2022 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 275,465,132,000,000 yaitu pada Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2020 dan nilai rata-rata (*mean*) *Market Value Added* (MVA) sebesar 14,435,981,517,174 dan standar deviasi *Market Value Added* (MVA) sebesar 39,831,492,468,025.

## 4.2 Uji Normalitas Data Residual

### 4.2.1 Sebelum Outlier

Data dikatakan normal saat tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05. Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dibawah ini menunjukkan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)*. Tidak melebihi dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas sebelum outlier dapat dilihat pada table 4.3.

**Tabel 4.3**  
*One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
		123
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.19921379
Most Extreme Differences	Absolute	.434
	Positive	.434
	Negative	-.339
Test Statistic		.434

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.000	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.000	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

Sumber : Hasil olah data SPSS

#### 4.2.2 Setelah Outlier

Uji outlier dilakukan jika terdapat data residual yang diuji tidak berdistribusi secara normal. Setelah dilakukan outlier hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai asymp sig. (2-tailed) sebesar .064 pada table 4.4 dengan begitu data melebihi 0,05 sehingga data tersebut terdistribusi secara normal setelah dilakukan Outlier. Dengan begitu data yang digunakan adalah data setelah dilakukan uji outlier.

**Tabel 4.4**  
**One-Sample Kolmogorov Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		61	
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.30743755	
Most Extreme Differences	Absolute	.110	
	Positive	.110	
	Negative	-.072	
Test Statistic		.110	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.064	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.061	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.055
		Upper Bound	.067

Sumber : Hasil olah data SPSS

#### 4.3 Uji Asumsi Klasik

##### 4.3.1 Uji Multikolonieritas

Tabel 4.5 menunjukkan hasil dari uji multikolonieritas dari data yang digunakan pada penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolonieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	.074	.046		1.588	.118		
EVA	-3.490E-13	.000	-.051	-.388	.699	.998	1.002
MVA	1.129E-14	.000	.088	.676	.502	.998	1.002

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan dari hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa variabel *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* mendapatkan nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini menyatakan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolonieritas dan model regresi layak digunakan.

### 4.3.2 Uji Autokorelasi

Tabel 4.6, Menunjukkan hasil uji autokorelasi *Durbin-Watson*

**Tabel 4.6**  
**Uji Auto Korelasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.100 <sup>a</sup>	.010	-.024	.3126933	2.198

Sumber : Hasil olah data SPSS

**Tabel 4.7**  
**Hasil uji auto korelasi pendekatan Durbin-Watson**

DU	DW	4-DU
1,6540	2.198	2.2346



Berdasarkan Hasil pengujian autokorelasi menggunakan pendekatan *Durbin-Watson*, tidak terjadi Autokorelasi jika nilai dari  $DU < DW < 4-DU$ , berdasarkan Table 4.7 menunjukkan bahwa hasil dari DU lebih kecil dari DW dan DW lebih kecil dari  $4-DU$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bebas dari gejala autokorelasi dalam penelitian ini, sehingga model baik dilakukan penelitian.

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil dari uji heteroskedastisitas data yang digunakan pada penelitian.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.255	.029		8.714	<.,001
	EVA	-7.171E-13	.000	-.163	-1.265	.211
	MVA	-6.843E-15	.000	-.084	-.650	.518

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil olah data SPSS

Dalam melakukan uji heteroskedastisitas, pengujian dilakukan perbandingan antara nilai absolute residual berdasarkan data yang diujikan dengan nilai yang ada pada variabel independent. Jika nilai sig melebihi tingkat signifikan yaitu 0,05 maka bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada model ini, variabel *economic value added* (EVA) dan *market value added* (MVA) mendapatkan nilai *sig.* melebihi 0,05. *Economic Value Added* 0,211 dan *Market Value Added* 0,518. Oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 4.4 Uji Hipotesis

### 4.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui pengaruh dari *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham*. Analisis diolah dengan memakai SPSS. Persamaan Regresi linier berganda dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2) + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Return Saham
- A = Konstanta
- $\beta_1$  = Koefisiensi regresi variabel independen EVA
- $\beta_2$  = Koefisiensi regresi variabel independen MVA
- X1 = Variabel EVA
- X2 = Variabel MVA
- e = error term

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.074	.046		1.588	.118
	EVA	-3.490E-13	.000	-.051	-.388	.699
	MVA	1.129E-14	.000	.088	.676	.502

a. Dependent Variable: Return

Sumber : Hasil olah data SPSS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan table 4.9 dapat ditunjukkan persamaan dari model regresi pada

penelitian ini, yaitu:

$$Y: 0,074 + (-3.490E-13)(EVA) + (1.129E-15)(MVA)$$

Keterangan:

- 1) Konstanta sebesar 0,074 menyatakan bahwa jika nilai pada koefisien EVA dan MVA dalam keadaan tetap (konstan), maka *Return* saham yang akan diterima oleh para investor sebesar 0,074 (7,4%).
- 2) Koefisien regresi X1 (Economic Value Added) sebesar -3,490E-13 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp. 1 nilai Eva akan menurunkan nilai Return Saham sebesar Rp. -3,490E-13.
- 3) Koefisien Regresi X2 (Market Value Added) Sebesar 1,129E-15 menunjukkan bahwa setiap penambahan Rp 1,- nilai MVA akan meningkatkan nilai Return saham sebesar Rp. 1,129E-15.

#### 4.4.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi menunjukkan lebih kecil dari 0,05 maka korelasi atau hubungan antar variabel independent, yaitu *economic value added* dan *market value added* terhadap variabel dependen *return* saham adalah lemah. Berdasarkan hasil analisis korelasi yang ditunjukkan dalam table 4.8.

#### 4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

Tabel 4.10  
Hasil Uji Koefisien determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.100 <sup>a</sup>	.010	-.024	.3126933

Sumber : Hasil olah data SPSS



Dalam table 4.10 menampilkan hasil dari analisis koefisien determinasi yang ditampilkan oleh angka *Adjusted R Square* yaitu sebesar -0,024. Hal ini menunjukkan bahwa -0,024 variansi dari variabel return dapat dijelaskan oleh variansi dari kedua variabel independent, yaitu *economic value added* (EVA) dan *market value added* (MVA). Sedangkan sisanya yaitu 102,4% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

#### 4.4.4 Uji F

Dalam Tabel 4.11 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,357 dimana hasil ini lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikan < alfa 0,05, maka H0 diterima dan H3 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh simultan antara EVA dan MVA terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.057	2	.029	.294	.747 <sup>b</sup>
	Residual	5.671	58	.098		
	Total	5.729	60			

a. Dependent Variable: Return

b. Predictors: (Constant), MVA, EVA

Sumber : Hasil olah data SPSS

#### 4.4.5 Uji t

Dalam table 4.12 menunjukkan bahwa hasil dari uji t menampilkan apakah masing-masing dari variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## 4.12 Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.074	.046		1.588	.118
	EVA	-3.490E-13	.000	-.051	-.388	.699
	MVA	1.129E-14	.000	.088	.676	.502

a. Dependent Variable: Return

#### 1) Variabel *Economic Value Added*

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa *economic value added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Terbukti dari nilai  $t_{hitung} -0,388 < t_{tabel} 1,999624$ , dimana hasil dari  $t_{hitung}$  harus lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan juga Tingkat signifikan 0,699 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hal ini dapat disimpulkan tolak  $H_1$  dan terima  $H_0$ , artinya *economic value added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

#### 2) Variabel Market Value Added

Berdasarkan pada table 4.12 menyatakan bahwa *market value added* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, Terbukti dari  $t_{hitung} 0,676 < t_{tabel} 1,999624$  dimana hasil dari  $t_{hitung}$  harus lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $0,502 > \alpha=0,05$ . dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat kesalahan sebesar 0,05, hal ini dapat disimpulkan tolak  $H_2$  dan terima  $H_0$ , artinya *market value added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.





## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Economic Value Added Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya tidak adanya pengaruh antara *economic value added* dengan *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDXNONCYC pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Economic Value Added berpengaruh terhadap *Return* Saham” ditolak.

Perusahaan yang memiliki nilai Eva tinggi (positif) cenderung bisa menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika semakin tinggi nilai dari EVA maka semakin tinggi juga nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan bisa menghasilkan kinerja keuangan yang efektif dan efisien serta bisa menciptakan nilai yang maksimal bagi investor. Hal ini mencerminkan laba perusahaan yang tinggi. Jika laba perusahaan tinggi seharusnya Return Saham yang diberikan kepada investor juga tinggi atau berbanding lurus.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap Return saham, yang berarti meskipun nilai dari EVA meningkat belum tentu return saham meningkat, seperti pada sampel yang telah dilakukan bahwa Pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tb menghasilkan EVA sebesar Rp Rp75,165,587,051 dengan return saham sebesar 0,799 pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tb mengalami peningkatan EVA sebesar Rp 83,127,538,807 tetapi mengalami penurunan *Return* saham sebesar 0,059 berdasarkan dari sampel pengaruh economic value added terhadap return saham menunjukkan tidak berjalan searah atau linear.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun economic value added meningkat, return saham yang didapatkan oleh investor belum tentu meningkat. Selama periode penelitian ini dilakukan telah terjadi krisis global Covid-19 pada tahun 2020-2022, hal ini bisa menjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



pengaruh dari ketidakstabilan ekonomi yang membuat harga saham di pasar fluktuatif naik dan turun.

Dan juga hal ini terjadi karena *economic value added* dihitung dengan mengurangkan laba bersih setelah pajak dengan biaya modal. Perhitungan biaya modal terdiri dari biaya modal saham dan biaya hutang. Apabila biaya modal semakin kecil maka akan diperoleh nilai *economic value added* yang tinggi. Dilihat berdasarkan sudut pandang pemegang saham, biaya modal saham merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membiayai pada investasi saham, sehingga bisa disimpulkan bahwa pemegang saham menginginkan tingkat pengembalian yang lebih besar dari modal saham yang dikeluarkan. Modal saham yang tinggi dapat membuka kesempatan pengembalian yang tinggi juga bagi pemegang saham. Maka dari itu *economic value added* tidak bergerak searah dengan return saham.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Elsi Silalahi dan Meiyanti (2021). Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Selly Shofiana (2022) dan Sugiharto, Rizal dan Baidowi (2022) yang telah menyatakan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Eva yang bagus ternyata tidak otomatis mendorong performa saham di Bursa Efek Indonesia dan juga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor barang konsumen primer mengalami fluktuatif naik turun, hal ini bisa disebabkan oleh sosial, politik terutama krisis global Covid-19 yang membuat keadaan ekonomi Indonesia tidak stabil yang membuat harga saham fluktuatif, dan juga perubahan *Return* saham lebih dipengaruhi berdasarkan perubahan harga saham dikarenakan harga sahamlah yang mencerminkan apa yang akan terjadi di masa depan. Harga saham naik karena ekspektasi investor terhadap *Future*. Mungkin hanya 3 investor yang menggunakan EVA dari 10 investor dan 7 lainnya tidak, 7 investor itulah yang menentukan pasar. Serta faktor lainnya mengenai kerumitan perhitungan EVA. Angka

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

EVA tidak langsung tersedia dilaporkan keuangan perusahaan. Dalam menghitung EVA, perlu banyak data, sehingga akibat dari kerumitan ini, Investor menghadapi kendala waktu untuk mengambil keputusan investasi berdasarkan EVA.

## 2. Pengaruh *Market Value Added* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan dari Tabel 4.12 untuk variabel MVA diketahui bahwa koefisien regresi sebesar  $1,129E-14$ . Uji statistic t pada variabel MVA diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,502 lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditetapkan sebesar sig. 0,05, dengan begitu bisa disimpulkan bahwa *Market Value Added* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia sektor barang konsumen primer. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi “ *Market Value Added* berpengaruh terhadap *Return Saham* “ ditolak.

Dalam koefisien regresi *Market Value Added* yang positif menandakan bahwa pasar perusahaan bisa lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku perusahaan. Hal ini seharusnya bisa membuat para investor yang tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan dan juga banyaknya ketertarikan dari investor bisa menaikkan jumlah permintaan yang tinggi terhadap saham sehingga bisa menaikkan harga saham. Naiknya harga saham akan membawa pengaruh yang positif terhadap *Return Saham* perusahaan dari sisi selisih atau *capital gain*. Namun hal ini tidak terbukti di dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini dinyatakan bahwa *Market Value Added* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham, yang berarti meskipun nilai *Market Value Added* naik, belum tentu *Return* saham yang didapatkan oleh para investor juga naik dan begitu juga sebaliknya. Dalam hal ini menunjukkan bahwa perhitungan *Market Value Added* kurang sesuai apabila digunakan sebagai dasar pada pengambilan keputusan untuk





melakukan penjualan atau pembelian saham perusahaan. Pada return saham perubahan lebih dipengaruhi oleh perubahan harga saham perusahaan, jika harga saham mengalami kenaikan, maka *return* saham yang diterima investor juga akan meningkat.

*Market Value Added* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return saham dapat juga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adanya ketidakstabilan ekonomi, *global crisis* ataupun pengambilan data penelitian yang kurang sesuai. Dalam perhitungan return saham pada penelitian ini menggunakan *closing price daily*. Sedangkan perubahan dari Return saham tidak sejalan dengan fundamental, namun dipengaruhi oleh *corporate action*. Investor atau pasar akan bereaksi setelah laporan keuangan sudah dipublikasikan atau informasi perusahaan telah diterima oleh pasar. Apabila informasi itu baik, investor akan menawarkan harga yang tinggi pada harga saham. Tetapi begitu juga sebaliknya.

Pada tahun penelitian ini, kondisi perekonomian global sangat tidak pasti karena adanya krisis global yang turut juga berimbas pada perekonomian di Indonesia. Pada ketidakpastian ini memberikan banyak dampak meningkatnya resiko dalam berinvestasi dan mempengaruhi investor dalam membuat keputusan berinvestasi. Sehingga para investor kurang memperhatikan dari segi aspek fundamental yang dalam penelitian ini diwakili oleh *Market Value Added* (MVA), faktor lain yang menyebabkan *Market Value Added* tidak berpengaruh terhadap return saham bisa terjadi karena pengambilan data yang masih kurang sesuai.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Felicia, mohklas dan nurul (2022) yang menyatakan bahwa *market value added* tidak berpengaruh terhadap return saham, semakin besar nilai dari *market value added* belum tentu return yang didapatkan oleh investor akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa dari perhitungan *market value*



added kurang sesuai jika dijadikan sebagai dasar dari pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

### 3. Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ada menampilkan bahwa *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara Bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang diterima oleh investor. Dengan begitu bisa diartikan kalau perubahan dari harga saham dan keputusan perusahaan pada kebijakan pembagian deviden atau *Return* tidak dipengaruhi oleh nilai *Economic Value Added* dan *Market Value Added* perusahaan. Dalam hasil penelitian ini tidak searah dengan perkiraan sebelumnya dan konsep dari teori sinyal (*signaling theory*). Informasi *Economic Value Added* dan *Market Value Added* tidak direspon oleh investor sebagai sinyal yang positif pada dasar pengambilan keputusan saat berinvestasi pada perusahaan indeks barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hal itu menandakan penggunaan dari *Economic Value Added* dan *Market Value Added* kurang sesuai apabila digunakan sebagai dasar dari pengambil keputusan bagi investor untuk berinvestasi melakukan penjualan atau pembelian saham dengan begitu *Return* saham tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya nilai dari *Economic Value Added* dan *Market Value Added* perusahaan, oleh karena itu ada faktor lain selain *Economic Value Added* dan *Market Value Added* yang dapat mempengaruhi *return* saham.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Selly Shofia (2022) dan Febby Ferinda (2019) yang berjudul “Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *return* Saham” menyatakan bahwa *Economic Value Added* dan *Market Value Added* tidak berpengaruh terhadap tingkat *return* saham yang berarti bahwa

nilai dari besar dan kecilnya *Economic Value Added* dan *Market Value Added* tidak mempengaruhi keputusan dalam kebijakan pembagian dividen.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN



Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh dari Economic value added dan Market Value Added terhadap Return saham pada perusahaan sektor barang konsumen barang primer yang terdaftar dalam indeks IDXNONCYC pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari penelitian ini diambil kesimpulan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor barang konsumen barang primer yang terdaftar dalam indeks IDXNONCYC pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, sehingga berdasarkan hipotesis pertama yang megatakan bahwa “*Economic Value Added* berpengaruh terhadap *Return* saham” tidak mendukung.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diambil kesimpulan bahwa *Market Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor barang konsumen barang primer yang terdaftar dalam indeks IDXNONCYC pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, sehingga berdasarkan hipotesis kedua yang megatakan bahwa “*Market Value Added* berpengaruh terhadap *Return* saham” tidak mendukung.
3. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diambil kesimpulan bahwa *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memasukan lebih lanjut variabel bebas lainnya sebagai dasar perhitungan kinerja keuangan seperti *Operating Cash Flow, Deviden Yield, Earnings, Residual Income, PBV, Debt Equity Ratio, Return on Investment* dan sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan data keuangan tahunan dimana kondisi keuangan global maupun nasional yang sedang stabil dengan begitu tidak terjadi data yang fluktuatif naik maupun turun (*extreme*).
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian dan membuat lebih banyak jumlah sampel yang akan digunakan sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang Return saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor barang konsumen primer.
4. Penelitian selanjutnya dengan tema yang sama lebih baik menambah jumlah sampel dari perusahaan manufaktur, karena mungkin bisa menampilkan hasil yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.